

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan persebaran penggunaan obat anti hipertensi pada pasien rawat jalan periode Juni tahun 2021 di Poliklinik Jantung RS Tk II dr Soepraoen Malang, dapat disimpulkan berdasarkan data sebagai berikut:

1. Persentase persebaran penggunaan obat anti hipertensi pada pasien rawat jalan periode Juni tahun 2021 di Poliklinik Jantung RS Tk II dr Soepraoen Malang yaitu (54,74%) 196 resep dalam 358 resep.
2. Obat hipertensi terbanyak adalah Bisoprolol yaitu sebanyak 62 resep (26,05%), golongan obat terbanyak adalah beta bloker yaitu sebanyak 62 resep (26,05%), dan kelompok berdasarkan kombinasi adalah obat bisoprolol dikombinasikan dengan spirunolacton sebanyak 36 resep (15,65%).

5.2 Saran

1. Dalam hal ini sebaiknya instansi terkait Dinas Kesehatan mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat tentang manajemen hipertensi dan pola hidup yang sehat.
2. Untuk penelitian selanjutnya jika ingin mengangkat tentang persebaran penggunaan obat pada penderita hipertensi di Poliklinik

3. Jantung RS Tk II dr Soepraoen Malang sebaiknya penelitian berjalan lebih lama agar mendapat data yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- JNC VII. 2003. The seventh report of the Joint National Committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. Hypertension,
- Chobanian, Aram V., *et al*, 2004, JNC VII Complete Report The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, *Detection, Evaluation and Treatment of high Blood Pressure*, U.S. Department of Health and Human Services, *NIH Publication No. 04-5230*, Agustus 2004.
- Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal PP & PL. 2015. *Pedoman Teknis Penemuan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hasil Riskesdas 2018 pdf. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Diambil dari <<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>> [Accessed 24 Desember 2020].
- Ismaya. 2019. *Gambaran Kelengkapan Resep Secara Administratif dan Farmasetik di Apotek K24 Pos Pengumben*. Tangerang Selatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kharisma. Volume 3, Nomor 2, September 2019.
- Kemkes RI. 2014. *Infodatin Hipertensi*. Jakarta : Kementerian kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No 128/MenKes/SK/II/2004. Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Khanah Nur Mufidah. 2014. Gambaran Penggunaan Obat Anti-Hipertensi. *Jurnal Farmaseti*. 2 (8:42-48)
- Lingga, L., 2012. *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta : Argo Media Pustaka.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviyanti. 2015. *Hipertensi, Kenali, Cegah, & Obati*. Yogyakarta : Notebook
- Olii dkk. 2014. *Profil Peresepan Obat pada Pasien Rawat Jalan Jamkesda dari Poli Kardiovaskular di Apotek Rumah Sakit Labuang Baji Makassar Periode Januari-Juni 2014*. Makassar. Universitas Muslim Indonesia. Volume 6, Nomor 2, Hal 154-165, Desember 2014.
- Pedoman Penatalaksanaan Hipertensi 2015.

- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 58 Tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014, No75/MenKes/Per/2014, Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syamsuni, H., 2006. *Ilmu Resep*. Jakarta : EGC Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- World Health Organization 2015. hypertension facts sheet. Diambil dari <<https://www.who.int/topics/hypertension/en/>>[Accesed 24 Desember 2020].
- Yanita. 2017. *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta : Bumi Medika.
- Yonata. 2016. Hipertensi Sebagai Pencetus Terjadinya Stroke. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. Volume 5 Nomer 3

